



Implementasi Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Topoyo

Hilal Mahmud¹, Aishiyah Saputri Laswi², Baderiah³, Tasdin Tahrim⁴, M. Surya Renaldi⁵

¹²³⁴⁵ Institut Agama Islam Negeri Palopo

hilalmahmud@iainpalopo.ac.id¹

aishiyah.rustam@gmail.com²

baderiah@iainpalopo.ac.id³

tasdin_tahrim@iainpalopo.ac.id⁴

muhsuryarenaldy12@gmail.com⁵

Received: 16/11/2023

Revised: 30/11/2023

Accepted: 1/1/2024

Abstrak

This research aims to: To determine the quality of education at SMP Negeri 6 Topoyo; To find out the application of information systems in improving the quality of educational services at SMP Negeri 6 Topoyo and Obstacles to the application of information systems in improving the quality of educational services at SMP Negeri 6 Topoyo. The type of research used is descriptive qualitative. The subjects of this study were principals, teachers, administrative staff, and school operators. Research data were obtained through interviews, observations, and documentation studies. The data analysis technique uses raw data collection, data condensation, data presentation, and conclusions. The results of this study show that; (1) The quality of administrative services is inadequate due to lack of coordination and communication between staff. The learning process service has been running well supported by the use of information systems in learning planning and implementation.(2) The application of SI in improving the quality of education services can be seen in administrative services through the Dapodik application. In addition, in the process of learning. The application of SI can be seen by the use of e-learning systems.(3) Obstacles to the implementation of SI in improving the quality of education services can be seen in administrative services through network stability. Meanwhile, in the learning process of implementing SI, it can be seen from that there are still students who experience unstable networks, run out of internet quota, and forget account passwords.

Kata Kunci

Information System Implementation, Quality of Education Services

Corresponding Author

PENDAHULUAN

Pentingnya sistem informasi yang dilakukan oleh lembaga agar mempermudah kinerja guru dan warga sekolah.¹ Pengelolaan sistem informasi yang baik akan berpengaruh langsung kepada kinerja organisasi dan lembaga pendidikan.² Sistem informasi, dapat

¹ Akhmad Sirojuddin et al., "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto," *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* 3, no. 1 (2022): 19, <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>.

² Frans Adetya Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Manajemen Sekolah Atau



menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.³ Hambatan yang ditemukan dalam menerapkan sistem informasi dalam dunia pendidikan dapat berupa kelengkapan fasilitas yang ada, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem ini dan bagaimana cara mengoperasikannya. Itu sebabnya kepala sekolah harus memperhatikan fasilitas penunjang yang akan digunakan dan memberikan pelatihan atau pelajaran kepada guru-guru sebelum menerapkan sistem ini sehingga pelaksanaan sistem informasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.⁴

Studi tentang sistem informasi dan mutu pendidikan telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Lestari misalnya, melakukan penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.⁵ Penelitian Lestari ini menginspirasi penelitian ini untuk menganalisis penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo. Penelitian yang dilakukan oleh Sonia dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.⁶ Penelitian Sonia ini menekankan pada untuk pemanfaatan dan pemberdayaan sistem aplikasi Simpatika, *E-learning* dan eduPatrol. Penelitian Sonia ini membantu penelitian ini dalam menemukan berbagai aplikasi yang mungkin digunakan oleh para guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo. Penelitian dengan fokus yang sama oleh Farida dkk yang berusaha mengungkap model sistem informasi terpadu untuk mendukung mutu layanan pendidikan.⁷ Penelitian Farida dkk ini menginspirasi penelitian ini untuk menemukan model sistem informasi dalam penerapannya di SMP Negeri 6 Topoyo.

Ada sejumlah argumen mengapa penelitian ini penting dan menarik. Pertama, sistem

Perguruan Tinggi” 1, no. 2 (2019): 5, https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=Penerapan+Sistem+Informasi+Manajemen+Dalam+Manajemen+Sekolah+Atau+Perguruan+Tinggi&hl=id&as_sdt=0,5.

³ Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, and Musyawir, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021):14, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/520>.

⁴ Desi Septriani, “Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 5, <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>.

⁵ Puji Lestari, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 61, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145>.

⁶ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Education Management* 1, no. 1 (2020): 93, <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18>.

⁷ Anis Farida, Rudy Wahyono, and Fajar Supanto, “Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk,” *JAMP: Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 24, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.

informasi dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam organisasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁸ Kedua, sistem informasi menyediakan data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.⁹ Ketiga, dalam dunia pendidikan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri, baik terkait proses pembelajaran maupun layanan pendidikan.¹⁰ Keempat, dalam penerapan sistem informasi masih ada beberapa kendala di dalam penerapan SIM, selain itu, sering terjadinya eror pada SI, akibat keterbatasan fasilitas SIM, kelemahan sumber daya manusia di sekolah, khususnya di SMP Negeri 6 Topoyo. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya perbaikan dan pembaharuan sistem informasi yang dalam pelaksanaannya masih belum maksimal.¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya yang hanya mengungkap tentang penerapan sistem informasi dalam proses pelayanan sekolah secara umum. Secara khusus penelitian ini mengungkap 1) Bagaimanakah mutu pendidikan; 2) Bagaimanakah penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, 3) Bagaimana hambatan penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mengungkap data dan fakta terkait permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive analysis*) sebagai berikut: 1) Pengumpulan/penataan data mentah (*data collection*) 2) kondensasi data (*data condensation*); 3) penyajian secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan; 4) penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing*

⁸ Abdul Kadir, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi," *Sistem Informasi* 1, no. 9 (2019): 64, <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.

⁹ Afif Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process* 1, no. 1 (2020): 14, <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/28>.

¹⁰ Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran," *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 341, <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/28>.

¹¹ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Education Management* 1, no. 1 (2020): 101, <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18>.

conclusion/verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a. Mutu Layanan Administrasi

Mutu pendidikan dalam layanan administrasi di SMP Negeri 6 Topoyo belum optimal karena masih ada beberapa kendala seperti kurangnya manajemen sehingga proses pelayanan administrasi terjadi kesalahan dalam dokumen dan data dalam menginput maupun mengolah data itu disebabkan karena kurangnya koordinasi dan komunikasi antara staf. Bentuk kegiatan layanan administrasi yang ada di sekolah seperti urusan administrasi kurikulum, urusan administrasi kesiswaan, urusan administrasi kepegawaian, urusan administrasi keuangan, dan urusan administrasi persuratan dan pengarsipan. Untuk fasilitas administrasi sudah ditunjang dengan komputer dan *wifi*.

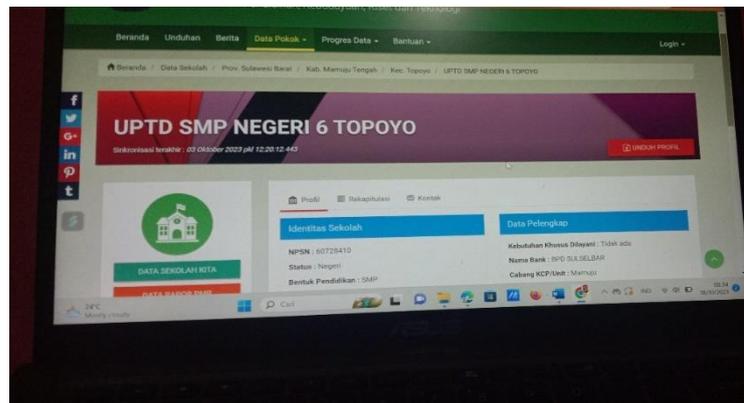
b. Mutu Proses Pembelajaran

Mutu pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Topoyo sudah berjalan dengan baik dengan melihat penggunaan sistem informasi dalam pemanfaatannya dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan *platform* merdeka belajar, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran yang menampilkan konten, dan pelaksanaan penilaian memanfaatkan platform digital seperti *google form* dan *quizziz* serta juga dilengkapi dengan *e-rapor*.

2. Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a. Penerapan Sistem Informasi dalam Layanan Administrasi

Penerapan SIM dalam layanan administrasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo sudah berjalan dengan baik. Dalam kegiatan administrasi di sekolah sistem yang digunakan ialah Dapodik. Adanya Dapodik sangat membantu operator sekolah atau staf sekolah dalam menginput data, mengelola data, dan menyajikan data. Terdapat berbagai fitur dalam Dapodik yang sangat membantu kinerja staf sekolah.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Dapodik SMP Negeri 6 Topoyo

b. Penerapan Sistem Informasi dalam Proses Pembelajaran

Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan pada proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Topoyo sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran penerapan sistem informasi sudah diterapkan dengan baik dengan bantuan sistem *e-learning* seperti aplikasi *google workspace* yang dimana terdiri dari *google classroom* yang melengkapi seperti *google drive, google form, dan google slide*.

3. Hambatan Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a. Penerapan Sistem Informasi dalam Layanan Administrasi

penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada layanan administrasi di SMP Negeri 6 Topoyo memiliki hambatan terutama dalam kestabilan jaringan saat menginput data, mengelola data, dan menyajikan data. Upaya dari pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada seperti melakukan pelatihan dan pemahaman tentang penggunaan Dapodik kepada tenaga administrasi terutama operator sekolah.

b. Penerapan Sistem Informasi dalam Proses Pembelajaran

Penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Topoyo menemui beberapa hambatan seperti siswa yang memiliki jaringan yang tidak stabil, kehabisan kuota, bahkan sampai lupa *password* akun mereka sendiri. Namun, pihak sekolah berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pelatihan awal tentang sistem informasi tentang langkah pemulihan *password*, dan berupaya untuk melakukan komunikasi dengan pihak orang tua siswa terkait permasalahan tersebut.

B. Pembahasan

1. Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a. Mutu Layanan Administrasi

Upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam layanan administrasi di SMP Negeri 6 Topoyo, belum begitu optimal dengan berbagai permasalahan di dalamnya seperti kurangnya manajemen sehingga proses pelayanan administrasi terjadi kesalahan dalam dokumen dan data itu disebabkan karena kurangnya koordinasi dan komunikasi antara staf. Bentuk kegiatan layanan administrasi yang ada di sekolah seperti urusan administrasi kurikulum, urusan administrasi kesiswaan, urusan administrasi kepegawaian, urusan administrasi keuangan, dan urusan administrasi persuratan dan pengarsipan. Untuk fasilitas administrasi sudah ditunjang dengan komputer dan *wifi*. Hal ini sesuai juga dengan teori B.

Suryo Subroto menyebutkan bahwa ruang lingkup administrasi sekolah itu meliputi administrasi kurikulum, administrasi personil, administrasi kesiswaan, administrasi tata usaha, administrasi sarana pendidikan, administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, administrasi keuangan, dan administrasi pengorganisasian.¹² Teori tersebut sama dengan penelitian peneliti dengan membahas tentang ruang lingkup atau kegiatan layanan administrasi sekolah. Meningkatkan mutu pendidikan dalam layanan administrasi ada upaya yang harus dilakukan seperti mengkoordinasikan dan berkomunikasi dengan *stakeholder* yang ada di sekolah dan mengelola fasilitas yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Mohamad Tohar bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perlu mengadopsi metode pelayanan administrasi yang berfokus pada komunikasi yang efektif. Hal terpenting dalam pelayanan yang nomor satu adalah komunikasi antar *stakeholder*, termasuk para tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan bukan hanya arahan dari pimpinan.¹³ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah bagaimana caranya pelayanan administrasi itu harus bisa berkomunikasi secara efektif. Dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu layanan administrasi perlu adanya komunikasi dengan berbagai pihak agar pelayanan administrasi berjalan baik, efektif dan efisien.

b. Mutu Proses Pembelajaran

Mutu pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Topoyo sudah berjalan dengan baik meskipun dengan berbagai permasalahan di dalamnya seperti kedisiplinan siswa dan juga tidak samaan kemampuan semua siswa dalam menyerap pembelajaran dalam kelas. Namun hal itu, sudah diupayakan pihak sekolah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di sekolah dalam proses pembelajaran dengan melakukan komunikasi dengan siswa, guru, dan orang tua serta melakukan rapat evaluasi yang berguna menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik. Kepala sekolah dan guru melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekarang. Sekolah berupaya mengadakan pelatihan apalagi guru sekarang harus bisa menggunakan platform pembelajaran online. Untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah berjalan dengan baik guru melakukan evaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Eko Supratono dkk bahwa dalam upaya mendukung proses pembelajaran agar mutu pendidikan berjalan baik maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran, materi ajar, kompetensi pengajar, proses evaluasi pembelajaran, dan sejumlah faktor lainnya, semua ini bertujuan untuk menciptakan suatu sistem pendidikan yang efektif dan relevan untuk persiapan individu dalam menghadapi tuntutan masa

¹² Tri Yuni Hendrawati, *Administrasi Sekolah* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021).

¹³ Mohamad Tohar, "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Jonggat," *Jurnal Paedagogy* 9, no. 1 (2022): 183, <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>.

depan.¹⁴ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah pada penyesuaian kurikulum, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran diperlukan kerja sama kepala sekolah dan guru dalam hal perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan hasil pembelajaran.

2. Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a. Penerapan Sistem Informasi dalam Layanan Administrasi

Layanan administrasi penerapan sistem informasi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan sudah berjalan baik. Staf sekolah terbantu dengan adanya sistem yang digunakan seperti Dapodik. Dapodik memiliki beberapa fitur yang membantu dalam mengolah data, menginput data, dan menyajikan data. Belum ada aplikasi khusus yang dimiliki sekolah, dalam proses administrasi staf TU hanya dibantu oleh perangkat *google* misalnya *google Docs*, *google Spreadsheet*, dan juga *google form* untuk mendata siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sholechan bahwa dalam menerapkan SI pada layanan administrasi pengelolaan data atau pemrosesan data menggunakan aplikasi dapodik kemudian pengisian data siswa menggunakan *google form* yang disediakan.¹⁵ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah dalam mengelola data menggunakan aplikasi Dapodik serta menggunakan *google form* untuk mendata siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIM seperti Dapodik dan aplikasi *google* pengolah data dapat membantu sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

b. Penerapan Sistem Informasi dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penerapan sistem informasi sudah diterapkan dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan bantuan sistem *e-learning* seperti aplikasi *google workspace* yang dimana terdiri dari , *google classroom* yang melengkapi seperti *google drive*, *google form*, dan *google slide*. Hal ini sejalan dengan pendapat Jupri Abusin dkk bahwa dalam proses pembelajaran berbasis sistem informasi kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning* dimonitoring dengan penggunaan aplikasi *google* seperti *google classroom* dan juga dengan aplikasi WA.¹⁶ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan media pembelajaran *e-learning* seperti *google classroom*. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *online* seperti sistem *e-learning* sangat

¹⁴ Eko Supratono et al., "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) Jenjang Pendidikan SMK," *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 8.5.2017 (2022): 2, <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4076/2985>.

¹⁵ Sholechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31538>.

¹⁶ M. H. Abusin, J., Aliani, S.O., & Rofiq, "Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di Smk Raden Patah Mojosari)," *THE JOER: Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021), <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/19/11>.

membantu proses pembelajaran karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja asalkan terhubung ke internet dan *E-learning* juga menyediakan beragam sumber daya pembelajaran. Hal tersebut bisa membuat mutu pendidikan di sekolah dapat berjalan efektif dan efisien. Pihak sekolah juga berupaya mengadakan pelatihan apalagi guru sekarang harus bisa menggunakan *platform* pembelajaran *online*

3. Hambatan Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a. Penerapan Sistem Informasi dalam Layanan Administrasi

Dalam penerapan SI dalam layanan administrasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah dihadapkan pada hambatan seperti sinkronisasi dan kestabilan jaringan. Hal ini sejalan dengan pendapat Selvia Arfan dkk bahwa dalam penginputan data secara *online*, biasanya jaringan atau kondisi server mengalami masalah.¹⁷ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah dalam penerapan sistem informasi dalam layanan administrasi memiliki permasalahan pada jaringan yang tidak stabil. Dapat disimpulkan bahwa penerapan SI dalam meningkatkan mutu layanan administrasi sekolah memiliki hambatan dalam jaringan.

b. Penerapan Sistem Informasi dalam Proses Pembelajaran

Penerapan SI dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dihadapi beberapa hambatan seperti jaringan tidak stabil, kehabisan kuota, dan kelupaan *password* akun. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Ahyar Rasidi dkk bahwa dalam penerapan SI dalam proses pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki berbagai hambatan seperti keterbatasan kuota internet, dan masih banyak guru yang belum bisa menggunakan aplikasi *e-learning*.¹⁸ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan dihadapi hambatan yang sama seperti keterbatasan kuota siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan SI dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran terdapat berbagai hambatan dalam proses pembelajaran terutama penggunaan aplikasi *e-learning* seperti keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan akses internet yang terbatas.

SIMPULAN

1. Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a). Mutu pendidikan dalam layanan administrasi di SMP Negeri 6 Topoyo belum berjalan

¹⁷ Selvia Selvi Arfan, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 294, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>.

¹⁸ Muhamad Ahyar Rasidi, Nurrismi Hikmatullah, and M. Sobry, "Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus Di Kelas V MIN 2 Kota Mataram," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2021): 163, <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.159-174>.

optimal karena masih ada beberapa kendala seperti kurangnya manajemen sehingga proses pelayanan administrasi terjadi kesalahan dalam dokumen dan data itu disebabkan karena kurangnya koordinasi dan komunikasi antara staf. Bentuk kegiatan layanan administrasi yang ada di sekolah seperti urusan administrasi kurikulum, urusan administrasi kesiswaan, urusan administrasi kepegawaian, urusan administrasi keuangan, dan urusan administrasi persuratan dan pengarsipan. Untuk fasilitas administrasi sudah ditunjang dengan komputer dan *wifi*.

b). Mutu Pendidikan dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan maksimal untuk saat ini dibuktikan dengan proses pembelajaran kepala sekolah dan guru telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekarang yaitu kurikulum merdeka dengan melihat penggunaan SI dalam pemanfaatannya dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan *platform* merdeka belajar, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran yang menampilkan konten, dan pelaksanaan penilaian memanfaatkan platform digital seperti *google form* dan *quizziz* serta juga dilengkapi dengan *e-rapor*.

2. Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a). Penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo pada layanan administrasi penerapan sistem informasi sudah berjalan baik dengan adanya sistem yang digunakan seperti Dapodik itu sangat membantu staf sekolah untuk mengolah data, menginput data, dan menyajikan data. Namun belum ada aplikasi khusus yang dimiliki sekolah dalam membantu kinerja staf. Staf TU hanya dibantu dengan adanya perangkat *google* misalnya *google docs*, *google spreadsheet*, dan juga *google form* untuk kegiatan administrasi.

b). Dalam proses pembelajaran penerapan sistem informasi sudah diterapkan dengan baik dengan bantuan sistem *e-learning* seperti aplikasi *google workspace* yang dimana terdiri dari *google classroom* yang melengkapi seperti *google drive*, *google form*, dan *google slide*.

3. Hambatan Penerapan Sistem Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMP Negeri 6 Topoyo

a). Penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada layanan administrasi di SMP Negeri 6 Topoyo memiliki hambatan terutama dalam kestabilan jaringan saat menginput data, mengelola data, dan menyajikan data. Upaya dari pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada seperti melakukan pelatihan dan pemahaman tentang penggunaan Dapodik kepada tenaga administrasi terutama operator sekolah.

b). Penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada proses pembelajaran di SMP Negeri 6 Topoyo menemui beberapa hambatan seperti siswa yang memiliki jaringan yang tidak stabil, kehabisan kuota, bahkan sampai lupa *password* akun mereka sendiri. Namun, pihak sekolah berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pelatihan awal tentang sistem informasi tentang langkah pemulihan *password*,

dan berupaya untuk melakukan komunikasi dengan pihak orang tua siswa terkait permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi." *Sistem Informasi* 1, no. 9 (2019): 64. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
- Abusin, J., Aliani, S.O., & Rofiq, M. H. "Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di Smk Raden Patah Mojosari)." *THE JOER: Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021). <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/19/11>.
- Arfan, Selvia Selvi, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 294. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>.
- Farida, Anis, Rudy Wahyono, and Fajar Supanto. "Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk." *JAMP: Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 24. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.
- Harahap, Frans Adetya. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Manajemen Sekolah Atau Perguruan Tinggi" 1, no. 2 (2019): 5. https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=Penerapan+Sistem+Informasi+Manajemen+Dalam+Manajemen+Sekolah+Atau+Perguruan+Tinggi&hl=id&as_sdt=0,5.
- Hendrawati, Tri Yuni. *Administrasi Sekolah*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2021.
- Loilatu, Siti Hajar, M Rusdi, and Musyawir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3829–40. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/520>.
- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 341. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/28>.
- Nur Rahmi Sonia. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Education Management* 1, no. 1 (2020): 102. <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/18>.
- Puji Lestari. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pasca Sarjana Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 61. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145>.
- Rasidi, Muhamad Ahyar, Nurrismi Hikmatullah, and M. Sobry. "Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus Di Kelas V MIN 2 Kota Mataram." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2021): 163. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.159-174>.
- Septriani, Desi. "Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 5. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>.
- Sholechan. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021).

<https://doi.org/10.31538>.

- Sirojuddin, Akhmad, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, and Ari Kartiko. "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto." *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* 3, no. 1 (2022): 19. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>.
- Supratono, Eko, Ulfa Mediaty Arief, Fitria Ekarini, Putri Khoirin Nashiroh, Andri Setiyawan, Subiyanto Subiyanto, Intan Dwi Ariyani, Bagas Perdana Abiyasa, and Anggun Farisyatul Muslimah. "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) Jenjang Pendidikan SMK." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1, no. 8.5.2017 (2022): 2. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4076/2985>.
- Tohar, Mohamad. "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan Di SMA Negeri 1 Jonggat." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 1 (2022): 183. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>.
- Zamroni, Afif. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process* 1, no. 1 (2020): 14. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/28>.